

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Pengkajian keperawatan

Berdasarkan pengumpulan data pada pasien pertama dan pasien kedua yang mengalami bersihan jalan napas tidak efektif yaitu pasien mengalami batuk, sesak napas, dan sputum berlebih, penulis mendapatkan data pengkajian 25% dari gejala dan tanda mayor minor.

2. Diagnosa keperawatan

Hasil pengumpulan data yang didapatkan penulis 19%. Diagnose keperawatan yang dirumuskan pada subjek pertama dan kedua dengan P: bersihan jalan napas tidak efektif, E: benda asing dalam jalan napas, S: batuk tidak efektif, sputum berlebih, dipnea.

3. Perencanaan keperawatan

Intervensi yang direncanakan pada dokumen untuk subjek pertama dan kedua adalah manajemen jalan napas dengan menggunakan standar yang ada dalam Nursing intervention Classification (NIC) yang dilaksanakan di ruang Oleg RSD Mangusada Badung berbeda dengan acuan yang digunakan penulis, penulis menggunakan acuan standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI) dan Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI), tahap implementasi keperawatan dengan bersihan jalan napas tidak efektif di ruang Oleg RSD Mangusada Badung dengan implementasi yang dilaksanakan berbeda dengan intervensi yang direncanakan sebelumnya dan berbeda pula dengan tujuan yang dipergunakan oleh penulis dan data yang didapatkan penulis yaitu 35%.

4. Implementasi keperawatan

Hasil data yang di dapatkan penulis melalui observasi sebanyak 10% , penulis menemukan perbeda intervensi yang telah direncanakan sebelumnya dengan implementasi yang ditulis perawat dalam dokumen dan berbeda pula teori yang dijadikan acuan oleh penulis, terdapat beberapa tindakan perencanaan keperawatan yang tidak dicantumkan pada dokumen implemetasi keperawatan pasien oleh perawat.

5. Evaluasi keperawatan

Hasil observasi yang dilakukan penulis didapatkan data 0%, evaluasi yang dipergunakan penulis berpedoman pada tujuan keperawatan yang telah disusun dengan mengguankan SOAP, hal ini sama dengan yang diterapkan di ruamah sakit, tidak terdapat perbedaan teori atau sejalan dengan teori yang digunakn oleh penulis.

B. Saran

1. Bagi pelayanan kesehatan RSD Mangusada Badung

Kepada pelayanan kesehatan, khususnya perawat di ruang oleg RSD Mangusada Badung diharapkan khususnya perberian asuhan keperawatan di Ruang Oleg lebih memperhatikan ilmu asuhan keperawatan sesuai teori terbaru, sehingga dalam memberikan asuhan keperawatan dapat dilakukan secara maksimal dan secara keseluruhan serta dalam mendokumentasikan tindakan keperawatan lebih lengkap terhadap semua tindakan yang dilakukan.

2. Kepada peneliti lain

Penelitian diharapkan dijadikana sebagai bahan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dibidang ilmu keperawatan, khususnya

keperawatan pada pasien pneumonia, penulis juga menyarankan agar penelitian berikutnya dapat mengelola waktu dengan baik sehingga dapat menyelesaikan KTI dengan tepat waktu dan dengan hasil yang optimal.